

## MEDIA INFOGRAFIS PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

© Fanny Sri Hermawati, Heny Rohayani, Beben  
 Barnas

\* Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain, Universitas  
 Pendidikan Indonesia. Jl. Dr. Setiabudhi no, 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung,  
 Jawa Barat, 40154, Indonesia.

© [Fannysri07@gmail.com](mailto:Fannysri07@gmail.com), [henyrohayani@gmail.com](mailto:henyrohayani@gmail.com), [bebenbarnas@upi.edu](mailto:bebenbarnas@upi.edu)

### Abstrak

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Minat sangat dipengaruhi oleh komponen pembelajaran lainnya. Dalam hal ini media punya peran dalam membangkitkan minat belajar. Media pembelajaran dapat mempengaruhi aspek minat perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan dalam belajar untuk memperoleh kompetensi. Temuan dilapangan ditemukan rendahnya minat belajar siswa akibat kurangnya memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Tujuan dalam penelitian ini melalui pemanfaatan media infografis untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMA dalam pembelajaran seni tari. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pre-eksperimental design (*One Group Pretest-Posttest*). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes, observasi, wawancara, dan angket. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling berjumlah 36 siswa SMA. Perolehan data hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial melalui perangkat lunak IBM SPSS 25. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t-test*. Siswa diberikan tes pada saat sebelum dan sesudah penerapan media infografis dalam pembelajaran seni tari. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media infografis dapat meningkatkan minat belajar siswa SMA, hasil analisis dari rata-rata penilaian sebelum diterapkan penerapan berada pada kategori rendah, hasil post-test melalui penerapan media infografis meningkatkan rata-rata nilai dengan kategori tinggi. Pada hasil presentase nilai menunjukkan media infografis efektif meningkatkan minat belajar siswa SMA. Antusias siswa terlihat lebih tinggi saat mempelajari materi seni tari kreasi dengan menggunakan media infografis. Media infografis dalam pembelajaran seni tari signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA kelas XI.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Media Infografis, Pembelajaran Tari

### PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran telah menjadi pilihan bagi banyak guru mata pelajaran. Media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi, mengingat, dan mengulang materi di kelas. Menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh positif dalam memicu semangat belajar siswa serta memperkaya pengalaman belajar

dengan hal-hal kreatif, aktif, dan inovatif (Komalasari et al., 2021). Media pembelajaran merupakan apa pun yang memiliki kegunaan sebagai sarana penyampaian pesan yang disampaikan pendidik kepada peserta didiknya, sehingga dapat menstimulasi daya pikir, emosi, dan ketertarikan siswa pada proses pembelajaran (Tafonao, 2018). Pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari juga telah menggunakan

media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Misalnya, penggunaan media audio seperti musik sebagai iringan tari pada pembelajaran praktik menari, serta penggunaan media Power Point (PPT) dalam pembelajaran teori. Pembelajaran seni tari memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa (Komalasari, 2009).

Kegiatan menari secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa baik dari berbagai dimensi seperti pengetahuan untuk berkreasi, keterampilan dan sikap untuk menciptakan minat belajar melalui pembelajaran seni tari (Budiman. k, 2003). Dalam konteks pembelajaran seni tari di SMA secara umum, penggunaan media pembelajaran infografis belum banyak dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut. Penggunaan infografis tidak hanya menarik minat siswa dalam belajar, tetapi juga melatih kreativitas guru dan siswa (Susilana, R., & Riyana, 2008). Kemampuan dalam menghasilkan infografis akan menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi para siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima secara baik kepada siswa (Hakim, A. A., & Ramadhan, 2020). Media infografis menjadi salah satu bentuk media yang mudah disampaikan dan mudah dipahami sebagai sumber informasi (Muthiadin et AL, 2020). Menurut (Slameto, 2013) ada empat indikator dalam minat belajar yaitu Perasaan Senang, Ketertarikan, Perhatian, dan keterlibatan siswa. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait minat belajar dan media infografis, diantaranya Japar (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa media infografis dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Aliya (2022) dalam penelitiannya menunjukkan minat belajar siswa pada pembelajaran tari meningkat dengan menggunakan *ispring suite 9* yang dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Devi (2017) pada penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar siswa laki-laki meningkat dengan menggunakan model AIR (*auditory Intellectually Repetition*). Namun belum ada yang menerapkan media infografis untuk

meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

Banyak ditemukan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari terlihat rendah, dan penggunaan media pembelajaran yang monoton serta kurang interaktif. Beberapa siswa tidak merasa senang saat pembelajaran seni tari berlangsung, tidak fokus pada materi pembelajaran, dan kurang antusias. (Sekarningsih, F., et al 2021) menyatakan bahwa kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran seni tari di sekolah disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam inovasi dan implementasi media pembelajaran. Persoalan lainnya menurut (Irfan, 2019) menyatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru, terutama dalam penggunaan multimedia didalam proses pembelajaran. Penggunaan media infografis. Kenyataan ini ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi awal pada kegiatan P3K di sekolah sasaran, terdapat permasalahan dalam pembelajaran seni tari di kelas XI selain obeservasi yang dilakukan, hal ini pun diperkuat dengan peneliti mewawancarai dengan guru seni budaya SMA menyatakan bahwa pembelajaran seni budaya terutama pembelajaran seni tari di kelas XI, siswa merasa kurang memahami materi pembelajaran seni tari. Selain itu, pemahaman materi seni tari menjadi rendah akibat kurang upaya dalam memotivasi minat belajar.

Berdasarkan permasalahan ini diperlukan solusi yang tepat, melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan media pembelajaran infografis. Infografis merupakan media pembelajaran yang dapat menghadirkan informasi secara visual dan sistematis, membantu pemahaman siswa terhadap materi teori, dan memperjelas materi yang disajikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan media pembelajaran infografis dalam pembelajaran seni tari di kelas XI di SMAN 15 Bandung sebagai sampel. Media pembelajaran

infografis diharapkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni tari, mengingat minat belajar merupakan faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari.

**METODE**

**Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design dengan hasil eksperimen berupa variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random. ciri utama dalam pre-eksperimental design (*One Group Pretest-Posttest*) merupakan perlakuan untuk mengetahui secara lebih akurat, perlakuan yang diberikan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Bandung yang terletak di jalan Sarimanis I No. 1 Sarijadi, Kota Bandung 40151, Jawa Barat. Adapun Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI di SMAN 15 Bandung.

**Partisipan dan Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive* dengan jumlah siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 15 Bandung berjumlah 36 siswa, terdiri atas 21 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki dengan latar belakang kemampuan siswa yang berbeda-beda dan dengan kondisi minat yang rendah.

**Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes yang digunakan

untuk mengukur minat siswa serta memperkuat data penelitian. Dalam test yang akan digunakan untuk mengukur minat siswa dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pre-test untuk tes awal sebelum diberikan perlakuan atau treatment dan post-test untuk tes akhir setelah diberikan perlakuan/treatment. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru seni budaya SMA dan juga siswa SMA sebagai partisipan dengan teknik wawancara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat serta dirancang oleh peneliti.

**Analisis data**

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dengan metode *pre-eksperimental design (One Group Pretest-Posttest)* yang menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah dilakukan treatment. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh atau tidaknya treatment tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 25.

**HASIL PENELITIAN**

**Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA 6 Sebelum Diterapkannya Media Infografis Berwawasan Tari Kreasi Dalam Pembelajaran Seni Tari**

Pengambilan data sebelum penerapan media infografis berwawasan tari kreasi dikumpulkan dengan menggunakan Pre-test yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 6 Maret 2023, peneliti melakukan pengambilan data nilai awal ini dengan menggunakan pre-test, hal ini dilakukan untuk memperkuat data penelitian sehingga perolehan gambaran awal mengenai minat belajar siswa pada kelas XI MIPA 6. Pre-test dilakukan untuk mengetahui terkait perasaan senang, perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan siswa terhadap pembelajaran seni tari berwawasan tari kreasi. Aspek-aspek tersebut merupakan indikator dari minat belajar. Dalam proses pengukuran minat belajar siswa kelas XI MIPA 6 dalam pembelajaran seni tari diperlukan aspek-aspek dalam indikator tersebut, untuk mengukur minat belajar siswa di kelas XI MIPA 6 dalam pembelajaran seni tari, aspek-aspek indikator minat belajar tersebut dijadikan sebagai acuan.

**Tabel. 1**

Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian Pre-Test Minat Belajar Siswa Sebelum Diberikan Media Infografis

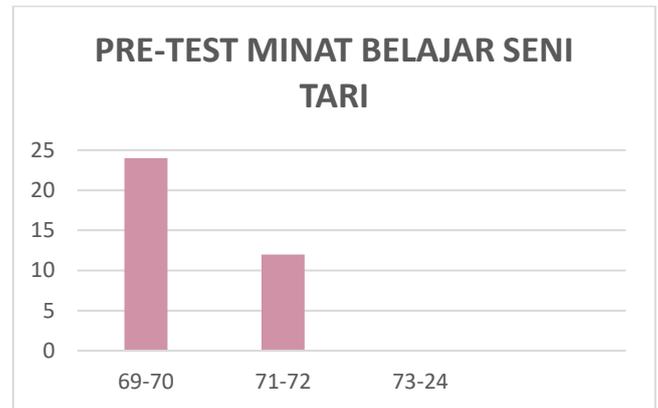
No	Interv al Kelas	Titik Tengah	F	Frekuensi Komulatif	Frekuen si Relative
1	69-70	69,5	24	48	67%
2	71-72	71,5	12	24	25%
3	73-74	73,5	0	0	0%

Data tabel di atas dapat disimpulkan 67% siswa atau 24 orang siswa mendapatkan nilai antara 69-70. Sebanyak 25% siswa atau 12 orang siswa mendapat nilai antara 71-72. Hal ini cukup menunjukkan kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari. Minat tersebut mempengaruhi aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa kurang memiliki perasaan senang,

perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

**Diagram. 1**

Grafik Penilaian Pre-Test Minat Belajar Siswa Sebelum Diberikan Media Infografis



Nilai hasil pre-test diperoleh nilai tertinggi yaitu 71,00 dengan nilai terendah yaitu 69,00. Sedangkan rata-rata nilai pre-test adalah 70,01. Penilaian ini merupakan penilaian terhadap minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari yang terdiri dari empat indikator penilaian. Pada indikator pertama yaitu perasaan senang mendapatkan nilai rata-rata 70,19. indikator kedua yaitu perhatian mendapatkan nilai rata-rata 70,11, indikator ketiga yaitu ketertarikan mendapatkan nilai rata-rata 69,94, dan indikator terakhir yaitu indikator keterlibatan mendapatkan nilai rata-rata 69,81. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada kelas XI MIPA 6 sebelum diberikan perlakuan masih rendah.

**Proses Pembelajaran Seni Tari Dengan Penerapan Media Infografis Berwawasan Tari Kreasi**

Proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan media infografis, untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI. Waktu yang digunakan oleh peneliti 3x

untuk setiap pertemuan dilakukannya perlakuan atau *treatment* dengan waktu (2x40 menit). Dengan pertemuan yang telah ditentukan oleh peneliti mengacu pada perencanaan silabus dan RPP adapun deskripsi proses pembelajaran sebagai berikut.

**Perlakuan 1: Penerapan Media Infografis Dengan Materi Konsep Tari Kreasi**

Tahapan awal peneliti memberi pemahaman terkait materi konsep tari kreasi dengan menggunakan media infografis yang sudah dicetak, serta memberikan selebaran kertas yang berisikan kode barcode yang kemudian setiap siswa memindai barcode tersebut untuk mengamati isi materi



pembelajaran dengan media infografis digital dan menyimak peneliti menjelaskan materi.

Tahap kedua peneliti memberikan waktu kepada siswanya untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi, serta memberikan waktu kepada siswa untuk membagi seluruh siswa kedalam kelompok belajar.

Tahap ketiga peneliti membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari ide-ide gerak yang berkaitan dengan materi konsep tari kreasi seperti ide ragam gerak meniru tingkah laku manusia, hewan, alam, peniruan tokoh, dan berdasarkan iringan musik. Peneliti memberikan waktu kembali untuk setiap kelompoknya berdiskusi.

Tahap keempat beberapa siswa dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Dan peneliti mengevaluasi

hasil diskusi dari setiap perwakilan kelompok.

Pada proses perlakuan 1 beberapa siswa masih terlihat acuh dengan pembelajaran seni tari tidak menyimak dan mendengarkan peneliti saat memberikan pemahaman materi, beberapa siswa masih terlihat tidak memindai kode barcode yang berisikan media infografis berbentuk digital dan masih menggunakan ponselnya untuk bermain.



(Dokumentasi: Fanny Sri 2023)

**Gambar.1**

Peneliti memberikan materi tari kreasi yang dikemas menggunakan media infografis

(Dokumentasi: Fanny Sri 2023)

**Gambar.2**

Siswa memindai kode barcode untuk melihat materi tari kreasi berbentuk media infografis

**Perlakuan 2: Penerapan Media Infografis Materi Teknik Berkarya Tari Kreasi**

Tahapan awal peneliti mengulas pembelajaran sebelumnya dengan mengkaitkan materi yang akan diberikan pada pertemuan dua ini. Lalu peneliti melanjutkan proses pembelajaran dengan memberikan materi teknik berkarya tari kreasi yang dikemas menggunakan media infografis kembali.

Tahapan kedua peneliti memberikan waktu untuk setiap kelompok duduk bersama anggotanya masing-masing. Peneliti menjelaskan materi teknik berkarya tari kreasi dan setiap kelompok menyimak serta mendengarkan penjelasan peneliti dan memberikan contoh gerak ukel.

Tahapan ketiga siswa secara berkelompok membuat ragam gerak tari sesuai hasil diskusi

pada pertemuan sebelumnya dan peneliti melihat proses berlatih gerak tari siswa serta mengoreksi dan membimbing setiap kelompok jika mengalami kesulitan dalam membuat gerak. Setiap kelompok ada beberapa siswa yang terlihat antusias mempelajari serta mengeksplorasi gerak.

Tahapan keempat siswa secara berkelompok diberikan waktu untuk menampilkan hasil diskusi beberapa gerakan yang sudah dieksplorasi didepan kelas dan peneliti serta siswa dari kelompok lainnya mengevaluasi hasil penampilan mereka didepan kelas.

Pada perlakuan 2 ini secara proses terlihat perkembangan minat siswa yang antusias dalam membuat gerak dan ketika menampilkannya didepan kelas terlihat lebih percaya diri, namun untuk beberapa siswa lainnya masih terlihat kesulitan dalam menyesuaikan gerakannya.



(Dokumentasi: Fanny Sri 2023)

**Gambar.3**

Peneliti membimbing setiap kelompok untuk membentuk gerak yang tepat kepada setiap kelompok

**Pelakuan 3 : Penerapan Media Infografis Materi Prosedur Merangkai Tari Kreasi**

Tahapan awal peneliti mengulas kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pada pertemuan ketiga ini. Materi pada perlakuan 3 ini yaitu prosedur merangkai gerak tari kreasi. Peneliti menjelaskan kembali materi dengan menggunakan media infografis dan setiap siswa kembali memindai kode barcode untuk melihat materi yang akan diberikan dipertemuan ini.

Tahapan kedua siswa diberikan waktu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang

berkaitan dengan materi pada pertemuan ini. Peneliti memberikan waktu kepada siswa secara berkelompok untuk kembali berdiskusi dalam membuat ragam gerak yang sudah dibentuk dipertemuan sebelumnya dan merangkai kembali gerak-gerak yang sudah ada.

Tahapan ketiga siswa menampilkan hasil berlatih merangkai setiap ragam gerak didepan kelas. dan peneliti melihat serta mengevaluasi setiap gerak yang sudah ditampilkan setiap kelompok.

Pada pertemuan ketiga ini terlihat perkembangan siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan media infografis. Siswa terlihat tampak berantusias dan terkesan pembelajaran seni tari ini menyenangkan terlebih ketika mereka melihat media yang digunakan dalam pembelajaran ini. Siswa sudah mulai menyesuaikan pembelajaran seni tari dengan materi teori yang dikemas menarik menggunakan media infografis. Banyak siswa yang menyimpan materi ini untuk dipelajari diluar pembelajaran seni tari.



(Dokumentasi: Fanny Sri 2023)

**Gambar.4**

Siswa menampilkan hasil gerak tari yang sudah dilatih



(Dokumentasi: Fanny Sri 2023)

**Gambar.5**

Siswa menampilkan hasil gerak tari yang sudah dilatih

**Hasil Analisis Statistik**

Berdasarkan hasil setiap perlakuan yang dilakukan, diperoleh nilai tertinggi dari keempat indikator minat belajar siswa yaitu 77,13 dan nilai terendah 72,96 dengan nilai rata-rata secara keseluruhan dari indikator tersebut yaitu 75,23. Nilai tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan rata-rata nilai pre-test yang sebelumnya dilakukan yaitu dengan nilai tertinggi 71,00 dan nilai terendahnya 69,00 dengan nilai rata-rata 70,01. Peningkatan tersebut cukup signifikan membuktikan bahwa adanya peningkatan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media infografis berwawasan tari kreasi. Dengan demikian diperoleh tabel frekuensi berdasarkan data diatas sebagai berikut:

**Tabel.2**

Table frekuensi penilaian seluruh perlakuan dengan menggunakan media infografis

No	Interval Kelas	Titik Tengah	F	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relative
1	72-73	72,5	1	2	3%
2	73-74	73,5	6	12	17%
3	74-75	74,5	9	18	25%
4	75-76	75,5	6	12	17%
5	76-77	76,5	13	26	36%
6	77-78	77,5	1	2	3%

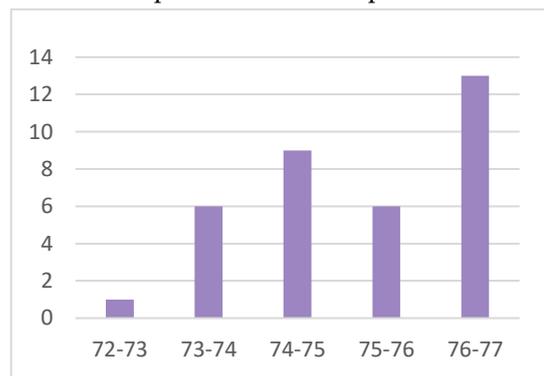
Dari tabel diatas dapat terlihat frekuensi siswa yang paling banyak ialah sejumlah 13 siswa atau 36% dengan mendapatkan nilai antara 76-77, sedangkan frekuensi yang paling kecil ialah mendapat nilai antara 72-73 dan 77-78 dimana hanya terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan nilai dengan interval tersebut atau sebesar 3%. Selain kedua nilai terbesar dan terkecil tersebut

masih ada beberapa data yang lainnya, yaitu interval 73-74,74-75, dan 75-76 dengan frekuensi 6 siswa untuk interval 73-74 dan 75-76 dan frekuensi 9 siswa untuk interval 74-75.

Penilaian ini merupakan proses dari pemberian perlakuan dengan menggunakan media infografis, nilai yang diperoleh tinggi sebanyak 76-77. Berdasarkan data tersebut sudah mulai terlihat pemerataan nilai yang didapat oleh siswa, dimana sebagian besar siswa sudah mencapai target nilai yang sudah ditentukan dan hanya sebagian kecil yang masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Dengan demikian dapat dilihat grafik dari hasil data diatas sebagai berikut.

**Grafik.2**

Grafik penilaian seluruh perlakuan



Penilaian keseluruhan pada saat proses perlakuan dengan media infografis memperoleh nilai yang cukup memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dengan menerapkan media infografis dapat diikuti oleh siswa dengan baik. Pembelajaran seni tari dengan menerapkan media infografis berwawasan tari kreasi ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MIPA 6 untuk belajar seni dengan lebih baik lagi, baik dalam memahami materi teori maupun praktik.

**Tabel.3**

Tabel frekuensi penilaian post-test

No	Interval Kelas	Titik Tengah	F	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relative
1	72-73	72,5	15	30	42%
2	74-75	74,5	19	38	53%
3	76-77	76,5	2	4	6%

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai yang paling banyak didapat oleh siswa ialah diantara 74-75,72-73 yaitu dengan frekuensi 19 siswa dan 15 siswa dengan presentasinya yaitu 53% dan 42%, sedangkan yang nilai terkecil terdapat pada nilai diantara 76-77 dengan jumlah frekuensi sebesar 2 siswa atau 6%.

Dari data diatas menunjukkan hasil rata - rata penilaian seluruh indikator dari hasil Post-test minat belajar siswa dengan menggunakan media infografis pada pembelajaran seni tari, berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan, siswa lebih banyak memperoleh nilai rata rata 73,67 atau memperoleh kriteria C dengan keterangan cukup baik. Penilaian ini merupakan penilaian hasil pembelajaran siswa menggunakan media infografis dengan materi tari kreasi pada pembelajaran seni tari di kelas XI MIPA 6. Nilai yang paling banyak diperoleh 74-75. Dengan demikian dapat dibuat diagram hasil perhitungan data data di atas dapat digunakan grafik sebagai berikut.

Grafik.3

Grafik penilaian post-test setelah menggunakan media infografis



**Penyajian Analisis Statistik**

Teknik yang dilakukan pada tahapan ini yaitu uji t dan perbandingan hasil perhitungan dari data yang sudah ada. Berikut ini tabel dari perhitungan hipotesis uji t

Tabel.4

Pengaruh Media Infografis Berwawasan Tari Kreasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA 6

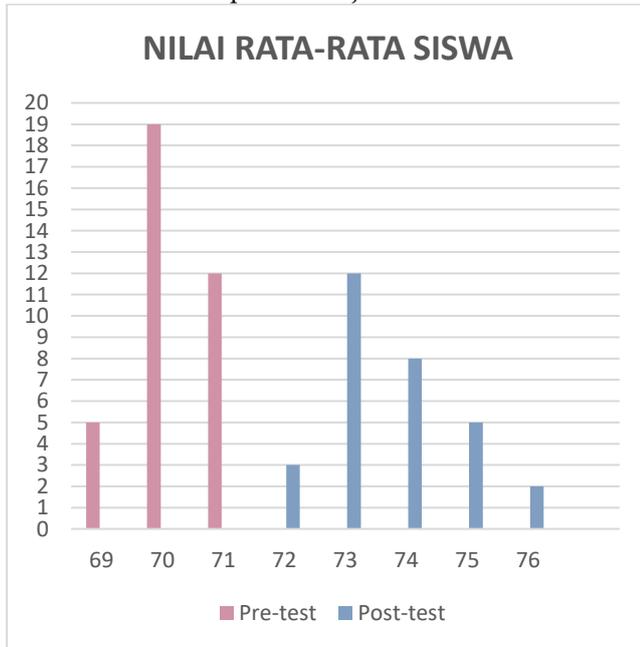
Minat Belajar	n	Mean	Mean Differe nt	Std. Deviatio n	t tabel	p-value
Skor Posttes t	36	73.667	3.65	1.26	17.419	0.000
Skor Pretest	36	70.014				

Rata-rata *pretest* siswa kelas XI MIPA 6 sebelum diberikan media infografis adalah 70,014 dan terjadi peningkatan menjadi 73.667 setelah melakukan penerapan media infografis berwawasan tari kreasi, dengan Standar Deviasi = 1.26. Maka terdapat perbedaan rata-rata Minat Belajar siswa kelas XI MIPA 6 antara sebelum dan sesudah media infografis dengan perbedaan rata-rata yaitu 3.65, memiliki nilai t hitung sebesar 17,419 > t tabel dengan df (0,05, 36) = 2,02, dan nilai Sig. = 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini membuktikan ketercapaian pembelajaran dalam meningkat minat belajar siswa kelas XI MIPA 6 terhadap pembelajaran seni tari. Hal ini terbukti

dengan terdapat perbedaan rata-rata Minat Belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah media infografis, dimana terjadi peningkatan sesudah intervensi.

**Grafik.4**

Hasil Pre-Test Dan Post-Test Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari



Berdasarkan grafik diatas. terlihat adanya perbedaan dan peningkatan yang cukup signifikan. Nilai terendah yang diperoleh siswa saat *pre-test* yaitu 69, dan nilai tertinggi yang diperoleh 71, sedangkan pada hasil *Post-test* setelah diberikan *treatment* atau perlakuan media infografis pada pembelajaran seni tari nilai terendah yang diperoleh ialah 72 dan nilai tertinggi 76. Terlihat dari jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada saat *pre-test* paling banyak memperoleh nilai 71 dan paling sedikit mendapatkan nilai 69 sedangkan nilai pada hasil *post-test*, jumlah siswa paling banyak memperoleh nilai 73 dan paling sedikit ialah 72.

Dari nilai tersebut mengalami peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan rentang nilai yang didapat didapat pada saat *pre-test* bahwa nilai tersebut menunjukkan standar baik pada dalam *pre-test* dan *post-test*.

**PEMBAHASAN**

Analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti mendapatkan data lengkap mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Data terkait minat belajar siswa mulai dari sebelum dilakukannya penerapan media infografis, proses penerapan media infografis, dan hasil setelah dilakukannya penerapan media infografis dalam pembelajaran seni tari di kelas XI MIPA 6. Berdasarkan hasil analisis data bahwa sebelum dilakukan penerapan media infografis dalam pembelajaran seni tari minat siswa berada dalam kategori rendah.

Penerapan media infografis ini dalam proses perlakuan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan atau 3 kali perlakuan. Dilihat dari hasil analisis dan uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh media infografis dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan minat belajar siswa. Diperkuat oleh (Putra, 2021) “bahwa media infografis memudahkan para siswa untuk memahami materi sehingga valid dan layak digunakan dalam proses belajar disekolah”.

Media infografis mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MIPA 6 dalam pembelajaran seni tari. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Darmawan, 2019) “bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa seperti Infografis”.

Dari semua perlakuan atau *treatment* dalam pembelajaran terlihat dari perolehan nilai pada saat *post-test* yang telah mengalami perkembangan secara signifikan diperoleh dari nilai uji paired t-test  $0,000 < 0,05$  apabila dibandingkan dengan pencapaian pada saat *pre-test*. Siswa terlihat dari lebih antusias dan media infografis membantu untuk siswa dalam

menggunakan teknologi dengan baik pada pembelajaran di dalam kelas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media infografis berwawasan tari kreasi sebelum diterapkan pada kelas XI MIPA 6, siswa cenderung lebih pasif dan juga tidak tertarik dengan pembelajaran seni tari. Peneliti menemukan adanya dua alasan yang menimbulkan minat belajar siswa pada kelas tersebut rendah, pertama karena pembelajaran seni tari hanya memberikan tugas praktik saja tanpa memberikan dulu materi yang akan menuntun siswanya dalam pembelajaran, kedua karena cara penyajian materi yang kurang kreatif, dan interaktif sehingga siswa dari awal pembelajaran dimulai pun sudah tidak bersemangat dan cepat bosan. Selama kegiatan pembelajaran seluruh siswa bertahap mengalami proses peningkatan minat belajar dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh data perbedaan rata-rata Minat Belajar yang signifikan sebelum berikan perlakuan, minat belajar siswa terlihat rendah dan nilai pre-test mereka di bawah rata-rata. Namun, setelah penerapan media infografis, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran seni tari, serta mengalami peningkatan pada nilai. Dengan demikian, media infografis berwawasan tari kreasi dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung penelitian ini, terutama Program Studi Pendidikan Seni Tari di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas

Pendidikan Indonesia, serta SMAN 15 Bandung. Dukungan mereka memastikan kelancaran penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

## REFERENSI

- Budiman, k, A. (2003). Membentuk Karakter Kreatif: Bergerak Melalui Stimulus Permainan Tradisional., *11*(2), 128–134.
- Darmawan, E. (2019). Media Infografis. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Sma Islam Terpadu Alfityan Kabupaten Kubu Raya*, 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i6.47119>
- Hakim, A. A., & Ramadhan, A. (2020). Perancangan Video Infografis Siklus Hidup Nyamuk Demam Berdarah dan Cara Pencegahannya. *Andharupa Journal*, *6*(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i1.3120>
- Irfan. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*.
- Komalasari, H., Budiman, A., Masunah, J., & Sunaryo, A. (2021). Desain Multimedia Pembelajaran Tari Rakyat Berbasis Android Sebagai Self Directed Learning Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, *36*(1), 96–105.
- Komalasari, H. (2009). Aplikasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan di SDN Nilem Bandung. *Abmas*, 82.
- Muthiadin, C., Aziz, I. R., Hajrah, & Alir, R. F. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Desain Infografis COVID-19 Bagi Siswa dan Guru SMAN 10 Makasar. *JSasambo:Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service)*, *2*(3), 153–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.313>
- Putra, I. (2021). Media Pembelajaran Biologi Berbentuk Infografis Tentang Materi Sistem

Imun Pada Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 2021.

Sekarningsih, F., Budiman, A., & Gustiaji, G. R. (2021). Wix Web-Based Dance Learning Media to Support Teaching in The Pandemic Era in High School. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(1), 178–191.

Slameto. (2013). Minat Belajar Siswa Model Problem Based Learning. In *Pengertian Minat belajar* (Vol. 7, Issue 2).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Sugiyono (ed.); cet. 19). Alfabeta.

Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV Wacana Prima.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>